

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai penerapan teknik modelling dalam mengatasi perilaku indisipliner santri dalam mengerjakan salat berjamaah di Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Susukan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat perilaku indisipliner dalam salat berjamaah yang dilakukan santri sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling yakni pada fase baseline (A) yang terdiri dari 6 sesi pertemuan diperoleh rata-rata 9.2 yang menunjukkan bahwa perilaku indisipliner santri dalam salat berjamaah sangat tinggi sehingga kategorisasi kedisiplinan santri sangat kurang.
2. Tingkat perilaku indisipliner santri dalam salat berjamaah setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling yakni pada fase intervensi (B) yang terdiri dari 6 sesi pertemuan diperoleh rata-rata 5.6 yang menunjukkan bahwa perilaku indisipliner peserta didik mengalami penurunan sehingga dikategorisasi kedisiplinan santri baik.

3. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan bahwa dari 6 responden yang melakukan perilaku indisipliner dalam salat berjamaah mengalami perubahan setelah mengikuti bimbingan dengan menggunakan teknik modelling, yaitu, 4 orang responden sudah mampu mengatasi perilaku indisipliner dan 2 orang responden masih belum maksimal dalam mengatasi perilaku indisipliner.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian pada santri di Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah Susukan. Peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

### **1. Bagi Pesantren**

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi Pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri dan memotivasi santri agar mampu mengatasi perilaku indisipliner di Pondok Pesantren. Orangtua dan para pengurus Pondok Pesantren diharapkan mampu bekerjasama dalam membimbing dan mengarahkan santri agar dapat berperilaku baik.

### **2. Bagi ustaz**

Bagi ustaz agar bisa mengenali karakter santri dalam mengatasi perilaku indisipliner dalam salat

berjamaah. Sehingga ustaz bisa memberi saran dan motivasi yang sesuai dengan masalah santri.

### 3. Bagi Santri

Santri diharapkan mampu belajar dengan giat dan semangat dalam menjalankan segala aktifitas kesehariannya di Pondok Pesantren dengan disiplin dan dapat pula mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapinya, serta mampu memotivasi diri sendiri agar terhindar dari perilaku indiscipliner.